

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Prinsip kerja sama dianggap perlu dalam suatu percakapan agar isi komunikasi tersampaikan dengan baik sehingga tidak menimbulkan interpretasi-interpretasi ulang. Namun, berkomunikasi tidak hanya sekedar menyampaikan pesan kepada lawan tutur, melainkan lebih dari itu. Berkomunikasi juga memelihara hubungan sosial timbal balik antara penutur dan mitra tutur dan hal tersebut dapat dilakukan dengan penerapan prinsip kesantunan dalam komunikasi. Prinsip kerja sama merupakan prinsip yang mengatur agar komunikasi dapat berjalan dengan efektif, sedangkan prinsip kesantunan merupakan prinsip yang mengatur agar komunikasi dapat berjalan dengan baik dan benar.

Prinsip kerja sama dan prinsip kesantunan sama-sama memiliki peranan penting dalam komunikasi. Namun, dalam penerapannya kedua prinsip tersebut terkadang tidak dapat disandingkan dalam satu tuturan. Peserta tutur terkadang dihadapkan pada pilihan antara prinsip kerja sama dan prinsip kesantunan tersebut. Pada beberapa keadaan peserta tutur harus melanggar salah satu prinsip untuk memenuhi prinsip yang lainnya. Hal itulah yang dibahas dalam penelitian ini.

Penelitian ini membahas bagaimana korelasi antara prinsip kerja sama dan prinsip kesantunan yang terdapat pada tuturan dalam film *Tenggelamnya Kapal Van der Wijck*. Selain itu, penelitian ini juga membahas fungsi tuturan yang memenuhi dan melanggar prinsip kerja sama dalam hubungannya dengan prinsip kesantunan.

Teori yang digunakan dalam, penelitian ini ialah teori yang dikemukakan oleh Grice (1975), Leech (1993), dan Searle (1979).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa pemenuhan prinsip kerja sama lebih sering dilakukan dari pada pemenuhan prinsip kesantunan. Perbandingan antara kedua prinsip tersebut ialah 58.13% berbanding 41.68%. Padatuturan yang terdapat dalam film *Tenggelamnya Kapal Van der Wijck* para peserta tutur lebih dominan mengutamakan prinsip kerja sama dari pada prinsip kesantunan. Pemenuhan prinsip kerja sama dan pelanggaran prinsip kesantunan yang lebih dominan salah satunya disebabkan karena peserta tutur lebih mengutamakan berkata jujur dan terus terang pada lawan tuturnya meskipun hal tersebut dapat melanggar maksim-maksim dalam prinsip kesantunan.

Maksim prinsip kerja sama yang sering muncul pada tuturan dalam film *Tenggelamnya Kapal Van der Wijck* ialah maksim relevansi. Terdapat 15 tuturan yang memenuhi maksim relevansi, angka tersebut merupakan angka tertinggi dalam pemenuhan maksim prinsip kerja sama dan 8 tuturan yang melanggar maksim relevansi. Setelah maksim relevansi, maksim lain yang sering muncul ialah maksim kualitas dan maksim kuantitas. Kedua maksim ini saling bertolak belakang satu sama lain. Pada maksim kuantitas, terdapat 9 tuturan yang melanggar dan hanya 1 tuturan yang memenuhi sedangkan pada maksim kualitas, terdapat 9 tuturan yang memenuhi dan hanya 1 tuturan yang melanggar.

Prinsip kesantunan terbagi dalam 6 maksim dan maksim yang sering muncul pada tuturan dalam film *Tenggelamnya Kapal Van der Wijck* ialah maksim pujian. Terdapat 10 tuturan yang memenuhi maksim pujian dan ditemukan 6 tuturan yang

melanggar maksim pujian. Setelah maksim pujian, maksim lain yang sering muncul ialah maksim kearifan. Terdapat 6 tuturan yang memenuhi maksim kearifan dan 5 tuturan yang melanggar maksim kearifan.

Berdasarkan keseluruhan data yang mengandung prinsip kerja sama dan prinsip kesantunan ditemukan 12 tuturan yang mengandung fungsi asertif, 14 tuturan yang mengandung fungsi direktif, 2 tuturan fungsi komisif, 13 tuturan fungsi ekspresif, dan 2 tuturan yang mengandung fungsi deklarasi. Meskipun terdapat perbenturan antara prinsip kerja sama dan prinsip kesantunan dalam tuturan yang terdapat dalam film *Tenggelamnya Kapal Van der Wijck*, tidak berarti bahwa hal tersebut mengganggu proses komunikasi. Komunikasi tetap dapat berlangsung dengan baik meskipun telah terjadi perbenturan antar prinsip percakapan.

5.2 Saran

Pada penelitian yang membahas korelasi antara prinsip kerja sama dan prinsip kesantunan, penulis menyadari bahwa penelitian ini memiliki banyak kekurangan dan tidak sempurna. Peneliti hanya menganalisis korelasi antara prinsip kerja sama dan prinsip kesantunan yang terdapat dalam film *Tenggelamnya Kapal Van der Wijck*. Analisis yang dilakukan pun belum begitu dalam. Untuk memperoleh temuan dan kesimpulan secara utuh diharapkan penelitian selanjutnya dapat menganalisis korelasi antarmaksim percakapan tersebut dengan lebih dalam.